BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan kearah yang lebih baik. Karena setiap warga negara harus ikut serta melaksanakan pembangunan dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta demi tercapainya pembangunan nasional.

Dalam melakukan pembangunan di Indonesia, diantaranya pembangunan ekonomi, kebutuhan akan penyalahgunaan sumber energi listrik bertambah banyak. Hal ini memberikan peluang kepada pemerintah atau perusahaan swasta untuk mengembangkan penyediaan listrik yang dilaksanakan oleh Perusahaan Listrik Negara (persero). Sebagai contoh, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi APD Bandung, yang merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang kelistrikan yang bertujuan membangun, mengembangkan dan mengusahakan listrik untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menunjang terlaksananya pembangunan nasional dan cita–cita nasional.

Dengan munculnya teknologi informasi membuat perusahaan menengah keatas yang bergerak dalam bidang jasa dan industri menggunakan teknologi informasi dalam perusahaannya. Teknologi informasi digunakan oleh pihak manager dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga tujuan dari perusahaan dapat diperoleh dengan maksimal.

Perkembangan informasi sangat mendukung fungsi akuntansi khususnya dalam menyediakan data-data untuk mencatat, menyajikan atau meringkas kejadian bisnis dalam suatu perusahaan baik dalam bentuk informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern.

Dalam perusahaan yang ruang lingkupnya besar maka akan memerlukan suatu penanganan yang baik dimana dalam hal ini menyangkut banyaknya jumlah karyawan, hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena suatu pihak karyawan memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, dalam salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan perusahaan yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada karyawan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji, pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja untuk mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan

memberikan gaji yang besar dan tepat waktu sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

Penggajian dapat ditingkatkan jika ditunjang oleh suatu sistem informasi yang baik, sistem informasi yang baik ditandai dengan adanya uraian tugas (*job description*) yang dibantu dengan formulir-formulir, catatan-catatan yang berkoordinir guna menciptakan laporan-laporan untuk disampaikan kepada pimpinan perusahaan, sebagai alat pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan, perencanaan dan pengendalian.

Payroll administration adalah modul *System Application and Product in Data Processing* (SAP) yang mengontrol semua proses pelaksanaan *payroll* mulai dari persiapan data *payroll* dan *time*, perhitungan *payroll* dan pajak sebagai kelengkapan persiapan pelaporan *payroll* dan pelaporan pajak. Pengelolaan pembayaran gaji merupakan proses *posting* hasil *payroll* ke bagian keuangan dan pembayaran gaji bersih pegawai.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung merupakan badan usaha yang memiliki banyak anggota dan tenaga kerja salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam masalah penggajian dengan menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) menurut pendapat **Deddy Widyawan, SE** *assisten Officer* PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung

menyatakan bahwa “mengenai masalah jaringan yang terkadang eror apabila program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering digunakan, sehingga akan menghambat pekerjaan para Sumber Daya Manusia (SDM) dalam *posting* gaji ke Unit Induk, penambahan *item* kepegawaian tidak bisa langsung ditambahkan karena harus ada ijin terlebih dahulu dari unit induk, apabila akan melakukan *posting* terhadap unit induk program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) akan di *lock* atau di kunci oleh unit induk selama kurang lebih tiga hari agar *posting* yang dilakukan akan berjalan dengan lancar, selain itu keterbatasan pegawai dalam menggunakan bahasa asing yang terdapat dalam program *System Application and Product in Data Processing* (SAP)”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengamati prosedur pembayaran penghasilan pegawai di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung dan hasil pengamatan tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian yang berjudul “**ANALISA ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI DENGAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) PADA PT. PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN APD BANDUNG”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung merupakan badan usaha yang memiliki banyak anggota dan tenaga kerja adapun masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam masalah penggajian dengan menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) adalah:

1. Jaringan yang terkadang error apabila program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering digunakan, sehingga akan menghambat pekerjaan para Sumber Daya Manusia (SDM) dalam *posting* gaji ke unit induk.
2. Penambahan item kepegawaian tidak bisa langsung ditambahkan karena harus ada ijin terlebih dahulu dari unit induk.
3. Apabila akan melakukan *posting* terhadap unit induk program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) akan di *lock* atau di kunci oleh unit induk selama kurang lebih tiga hari agar *posting* yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.
4. Keterbatasan pegawai dalam menggunakan bahasa asing yang terdapat dalam program *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelian ini penulis memilih topik Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, karena menurut penulis ini merupakan salah satu hal yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang sudah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pemgatur Distribusi (APD) Bandung.
2. Bagaimana kebijakan dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pemgatur Distribusi (APD) Bandung.
3. Bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan dalam proses pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pemgatur Distribusi (APD) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distrbusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.
2. Untuk mengetahui kebijakan dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam proses pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data*

Processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung

1.4 Kegunaan Penelitan

1.4.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang diperoleh dari penulisan ini adalah untuk membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan dilapangan kerja serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna, khususnya studi akuntansi dan bagi rekan–rekan mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diperoleh dari penulisan ini adalah :

1. Bagi Penulis
   - Memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai prosedur pembayaran gaji pagawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.
   - Sebagai bahan latihan dan perbandingan secara langsung pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi dilapangan kerja khususnya dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan

software System Application and Product in Data Processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang berguna dalam peningkatan kualitas secara keseluruhan dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

3. Bagi Pihak Lain

   Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang prosedur pembayaran gaji pegawai dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP). pada PT. PLN (Persero) Diatribusi Jaawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung di Jl. Cikapundung Timur No. 3 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

No	Ketarangan	Bulan					
		Feb	Mart	Aprl	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan proposal tugas akhir						
2	Pelaksanaan penelitian						
	a. Perkenalan terhadap lingkungan penelitian						
	b. Melakukan wawancara terhadap pihak yang berkaitan						
	c. Revisi data-data yang diperoleh						
3	Pelaporan						
	a. Bimbingan tugas akhir						
	b. Membuat tugas akhir						
	c. Revisi Tugas akhir						
	d. Pengumpulan tugas akhir						
4	Sidang						